

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DANA TABARRU' PADA ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019

1st Dian Dwi Lestari , 2nd Hendrawati

Departemen Akuntansi

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia

Jakarta, Indonesia

diandwilest@gmail.com ; hendrawati@stei.ac.id

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pendapatan premi, beban klaim, hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif, diolah dengan alat analisis regresi data panel dengan Eviews 9. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi jiwa syariah maupun asuransi umum syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2016-2019. Sampel yang ditentukan berdasarkan purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 14 perusahaan sehingga total observasi dalam penelitian ini sebanyak 56 observasi. Data yang digunakan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi melalui situs resmi masing-masing perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Hasil penelitian membuktikan bahwa 1) pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan dana tabarru', 2) beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan dana tabarru', 3) hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan dana tabarru'.

Kata Kunci: Pendapatan Premi, Beban Klaim, Hasil Investasi, Cadangan Dana Tabarru'

I. PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari yang di alami manusia tidak akan terlepas dari risiko, karena tidak seorangpun yang dapat meramalkan apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Risiko dimasa yang akan datang dapat terjadi terhadap kehidupan seseorang misalnya kematian, sakit atau risiko dipecah dari pekerjaannya. Setiap risiko yang dihadapi harus di atasi sehingga tidak menimbulkan kerugian yang lebih besar lagi. Untuk mengurangi risiko yang tidak kita inginkan dimasa yang akan datang, seperti risiko kehilangan, risiko kebakaran, risiko macetnya pinjaman kredit bank atau risiko lainnya, maka diperlukan perusahaan yang mampu menanggung risiko tersebut. Salah satu usaha untuk mengantisipasi risiko adalah dengan mencari pihak lain yang bersedia untuk menanggung risiko tersebut, diantaranya adalah perusahaan asuransi syariah.

Indonesia merupakan mayoritas penduduk beragama Islam mempunyai kekhawatiran dengan lembaga keuangan. Asuransi dikatakan rawan terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan prinsip Islam. Dimana terdapat unsur riba (bunga), gharar (ketidakpastian), dan maisir (perjudian). Namun masyarakat Indonesia tidak perlu khawatir lagi karena saat ini asuransi jiwa maupun asuransi umum berbasis syariah sudah banyak terdapat di Indonesia. Industri asuransi syariah merupakan salah satu industri yang menjanjikan dimasa depan dan saat ini industri asuransi syariah sudah mengalami peningkatan. Asuransi syariah berperan sebagai pengelola dana masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

Dalam perkembangannya, asuransi syariah menghadapi beberapa masalah, seperti banyaknya pesaing dan semua perusahaan asuransi syariah dan bank syariah yang menyediakan produk asuransi, produk asuransi syariah yang belum bervariasi dan masyarakat muslim sendiri belum mengetahui apa itu asuransi syariah dan belum menyadari bahwa asuransi syariah itu sebagai suatu kebutuhan, sementara itu mayoritas agama penduduk indonesia adalah muslim. Hal ini sudah menjadi sebuah pekerjaan rumah dan ini tantangan yang harus dihadapi dan dipecahkan bagi industri asuransi. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan asuransi syariah agar lebih dikenal dengan masyarakat adalah dengan melakukan promosi dan sosialisasi mengenai produk asuransi syariah sehingga dapat menarik perhatian masyarakat. Hal ini dalam usaha meningkatkan pendapatan premi pada perusahaan asuransi syariah.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Asuransi Syariah

Muljono (2015:451) asuransi adalah sebuah akad yang mengharuskan perusahaan asuransi (muammin) untuk memberikan kepada nasabah (muamman) sejumlah harta sebagai konsekuensi dari akad itu, baik itu berbentuk imbalan, gaji atau ganti rugi barang dalam bentuk apapun ketika terjadi bencana maupun kecelakaan atau terbuktinya sebuah bahaya bagaimana tertera dalam akad (transaksi), sebagai imbalan uang (premi) yang dibayarkan secara rutin dan berkala atau secara kontan dari nasabah klien tersebut (muamman) kepada perusahaan asuransi (muammin) di saat hidupnya.

Secara terminologi asuransi syariah sudah diatur dalam Fatwa DSN MUI Nomor 21/DSN-MUI/X/2001 Halaman 5, asuransi syariah adalah sebuah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang melalui investasi dalam bentuk asset atau tabarru' yang memberikan pola pengembalian menghadapi resiko tertentu melalui akad yang sesuai dengan syariah.

Pendapatan Premi

Premi merupakan pembayaran sejumlah uang yang dibayarkan oleh pihak bertanggung kepada pihak penanggung untuk mengganti suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan

keuntungan yang diharapkan akibat timbulnya perjanjian atas pemindahan risiko dari tertanggung kepada penanggung. Amrin (2006:108)

Premi adalah sejumlah dana yang dibayarkan oleh peserta yang terdiri dari dana mudharabah atau dana tabarru'. Sula (2004:311)

Beban Klaim

Dalam PSAK No. 28 (Revisi 2012) Paragraf 1-28 menjelaskan bahwa klaim adalah ganti rugi yang dibayarkan atau yang menjadi kewajiban kepada tertanggung dengan telah terjadinya kerugian. Klaim merupakan pengajuan hak yang dilakukan oleh tertanggung kepada penanggung untuk mendapatkan haknya berupa pertanggungan atas kerugian berdasarkan perjanjian atau akad yang telah dibuat dan disepakati, setelah tertanggung melaksanakan kewajibannya kepada penanggung yaitu berupa penyelesaian pembayaran premi.

Dalam Fatwa No. 21/DSN-MUI/X/2001 Halaman 6 juga menjelaskan bahwa klaim merupakan hak peserta asuransi yang wajib diberikan oleh perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan dalam akad. Pembayaran klaim pada perusahaan asuransi sesuai dengan akad yang telah disepakati pada awal perjanjian. Jumlah klaim tersebut berbeda dengan premi yang telah dibayarkan oleh peserta asuransi.

Klaim adalah sebagai permintaan atau tuntutan pembayaran manfaat sesuai dengan permintaan atau tuntutan pembayaran manfaat sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam polis asuransi. Muthohari (2012:14)

Hasil Investasi

Investasi adalah penggunaan modal untuk menciptakan uang baik melalui sarana yang menghasilkan pendapatan maupun melalui kerja sama yang lebih berorientasi resiko yang dirancang untuk mendapatkan perolehan modal. Soemitra (2017:284)

Investasi berasal dari kata *invest* yang berarti menanam atau menginvestasikan uang atau modal. Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya di masa mendatang. Rokhmatussadyah & Suratman (2011:3)

Investasi adalah menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta ataupun dana yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau meningkatkan nilainya di masa mendatang. Sula (2004:378)

Cadangan Dana Tabarru'

Tabarru' berasal dari kata *tabarra'a-yatabarru'an*, artinya sumbangan, hibah, dana kebajikan, atau derma. Orang yang memberikan sumbangan disebut *mutabarri'* (dermawan) sukarela seseorang kepada orang lain, tanpa ganti. Tabarru' merupakan pemberian rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada orang yang diberi.

Fatwa DSN MUI No: 53/DSN-MUI/III/2006 Halaman 6 mengatakan bahwa tabarru' merupakan bagian dari akad hibah. DSN MUI telah mengatur pengelolaan akad tabarru' pada usaha asuransi syariah.

Berdasarkan PSAK No. 108 (Revisi 2015) Paragraf 23 cadangan dana tabarru' adalah cadangan yang dibentuk dari *surplus underwriting* yang tidak dibagikan kepada peserta dan entitas pengelola. Cadangan dana tabarru' merupakan salah satu wujud kehati-hatian perusahaan asuransi syariah agar dapat mencapai tujuan pembentukannya yang bersumber dari *surplus underwriting* dana tabarru'.

Menurut PSAK 108 (Revisi 2015) Paragraf 29 cadangan dana tabarru' digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

- 1) Untuk menutup defisit yang kemungkinan akan terjadi pada periode mendatang.

- 2) Tujuan memitigasi dampak risiko kerugian yang luar biasa yang terjadi pada periode mendatang untuk jenis asuransi yang menunjukkan derajat volatilitas klaim yang tinggi.

Dewan Fatwa Dewan Syariah Nasional No: 53/DSN-MUI/III/2006 Halaman 6 tentang akad tabarru' pada asuransi syariah dijelaskan bahwa cadangan dana tabarru' terbentuk jika terdapat *surplus underwriting* atas dana tabarru'. Berarti cadangan dana tabarru' tidak akan muncul jika perusahaan asuransi mengalami defisit pada dana tabarru'.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa cadangan dana tabarru' merupakan wujud kehati-hatian perusahaan asuransi syariah agar dapat mencapai tujuan pembentukannya yang bersumber dari *surplus underwriting* dana tabarru'.

2.2 Pengembangan Hipotesis

Pengaruh Pendapatan Premi terhadap Cadangan Dana Tabarru'

Menurut Fatmawati (2018) bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru' begitu pula hasil penelitian dari Syafriani (2018) menyatakan bahwa pendapatan premi berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru'. Pada asuransi syariah premi terbagi menjadi dua komponen yaitu dana tabarru' dan fee (ujroh). Semakin banyak polis asuransi yang terjual maka pendapatan premi akan semakin meningkat. Sehingga dapat diperoleh hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁ : Pendapatan premi berpengaruh positif terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia 2016-2019.

Pengaruh Beban Klaim terhadap Cadangan Dana Tabarru'

Menurut Sari (2019) bahwa beban klaim berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru' begitu pula dengan hasil penelitian Syafriani (2018) menyatakan bahwa beban klaim berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru'. Beban klaim adalah proses pengajuan oleh peserta untuk mendapatkan pertanggung jawaban setelah tertanggung melaksanakan seluruh kewajibannya kepada penanggung. Sederhananya, jika dalam satu periode tertentu tidak ada klaim atau terjadi sedikit klaim dari nasabah, maka kelebihan dana yang disimpan di bank tabarru' itulah yang disebut *surplus underwriting*. Maka hipotesis kedua adalah:

H₂ : Beban klaim berpengaruh terhadap berpengaruh positif terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia 2016-2019.

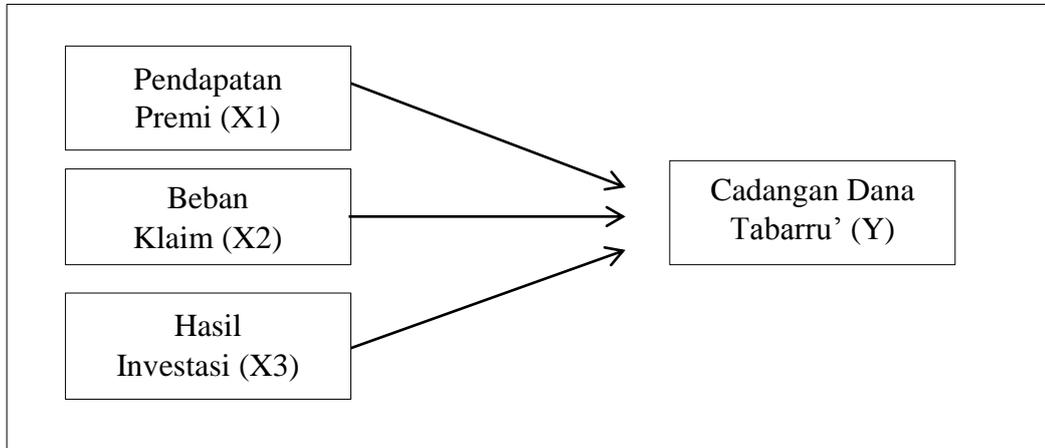
Pengaruh Hasil Investasi terhadap Cadangan Dana Tabarru'

Menurut Tafranjani (2018) bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru' begitu pula dengan hasil penelitian Syafriani (2018) menyatakan bahwa hasil investasi berpengaruh terhadap cadangan dana tabarru'. Investasi adalah menanamkan atau menempatkan asset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan akan memberikan hasil pendapatan atau akan meningkatkan nilainya dimasa mendatang. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat dibuat hipotesis sebagai berikut:

H₃: Hasil investasi berpengaruh positif terhadap cadangan dana tabarru' pada perusahaan Asuransi Syariah di Indonesia 2016-2019.

Secara garis besar kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:
Hubungan variabel yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



III. METODE PENELITIAN

Strategi penelitian ini digunakan untuk memudahkan peneliti dalam meningkatkan kualitas dari penelitian yang dilakukan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan penekanan pada pengukuran setiap variabel yang ada didalam penelitian. Metode penelitian kuantitatif mengarah pada fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif dan analisis kuantitatif bertujuan untuk menginterpretasikan hasil mengenai pendapatan premi, beban klaim, dan hasil investasi terhadap cadangan dana tabarru'.

Data yang di ambil dalam penelitian ini adalah perusahaan asuransi syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang menerbitkan laporan keuangan selama tahun 2016-2019. Kemudian diolah dengan alat atau metode tersebut adalah analisis regresi data panel untuk menganalisis korelasi tersebut. Penelitian ini menggunakan data time series yaitu laporan keuangan 2016-2019. Pengambilan periode waktu tersebut untuk melihat hasil penelitian dari tahun ke tahun. Sedangkan sumber data yang akan digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh atau di unduh maupun didapatkan dari website perusahaan asuransi syariah masing-masing perusahaan. Kemudian dalam melakukan uji hipotesis atas data yang didapatkan akan diolah menggunakan *Software Eviews versi 9*.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik *non probability sampling* berupa *purposive sampling*, dimana cara pengambilan sampel sudah dipilih dengan cermat dengan ciri-ciri tertentu sehingga relevan dengan rancangan penelitian. Pertimbangan yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

- 1) Perusahaan yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan tahun 2016-2019.
- 2) Asuransi syariah di Indonesia yang melakukan usaha asuransi umum syariah maupun asuransi jiwa syariah.
- 3) Asuransi syariah yang memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan penelitian. Meliputi penyajian laporan keuangan perusahaan melalui website perusahaan, memenuhi kebutuhan kelengkapan data variabel penelitian dan memiliki kelengkapan laporan keuangan pada tahun penelitian 2016-2019.

Tabel 3.2
Daftar Perusahaan Asuransi Syariah Sampel
Penelitian Tahun 2016-2019

| No | Nama Perusahaan | Penentuan Sampel |
|----|---------------------------------------|------------------|
| | | Sesuai |
| 1 | PT. AIA Financial | √ |
| 2 | PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya | √ |
| 3 | PT. Asuransi Jiwa Manulife Indonesia | √ |
| 4 | PT. Asuransi Jiwa Sinarmas MSIG | √ |
| 5 | PT. Avirst Assurance | √ |
| 6 | PT. Axa Finance Indonesia | √ |
| 7 | PT. Prudential Syariah | √ |
| 8 | PT. Sun Life Financial Indonesia | √ |
| 9 | PT. Asuransi Jiwa Syariah Mitra Abadi | √ |
| 10 | Asuransi Jiwa Syariah Panin | √ |
| 11 | PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia | √ |
| 12 | PT. Asuransi Jiwa Al Amin | √ |
| 13 | PT. Asuransi Mega Umum | √ |
| 14 | PT. Capital Life Syariah | √ |

Sumber: Lampiran 1 Tabel 3.1

Berdasarkan tabel 3.2 ditemukan 14 perusahaan yang memenuhi kriteria. Sehingga sampel yg dapat diambil dari penelitian ini adalah: $14 \times 4 \text{ tahun} = 56 \text{ sampel}$.

Operasionalisasi Variabel

Definisi operasional merupakan bagian yang mendefinisikan sebuah konsep/variabel agar dapat diukur, dengan cara melihat pada dimensi (indikator) dari suatu konsep/variabel. Dinamakan variabel karena terdapat variasinya. Untuk mendapatkan variasi, maka peneliti harus didasarkan pada sekelompok sumber data atau objek yang bervariasi.

Tabel 3.3

Operasionalisasi Variabel

| No | Variabel | Sub Variabel | Indikator | Skala |
|----|------------------|------------------------|--------------------------------------|--------|
| 1 | Pendapatan Premi | Pendapatan premi netto | a. Pendapatan kontribusi | Rupiah |
| | | | b. Bagian pengelola atas kontribusi | |
| | | | c. Bagian reasuransi atas kontribusi | |
| 2 | Beban Klaim | Beban klaim | a. Total beban klaim | Rupiah |

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DANA TABARRU'
PADA ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019**

| | | | | |
|---|------------------------|------------------------|---|--------|
| 3 | Hasil Investasi | Hasil investasi netto | a. Pendapatan investasi | Rupiah |
| | | | b. Beban pengelolaan portofolio investasi | |
| 4 | Cadangan Dana Tabarru' | Cadangan dana tabarru' | a. Total surplus underwriting | Rupiah |
| | | | b. Surplus yang didistribusikan peserta dan pengelola | |

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Statistik Deskriptif

Tabel 4.1
Hasil Uji Statistik Deskriptif

(Dalam Jutaan Rupiah)

| | CDT | PP | BK | HI |
|-----------|--------------|-------------|-------------|-------------|
| Mean | 34.651.910 | 71.891.120 | 68.059.610 | 29.289.260 |
| Maximum | 369.870.000 | 625.350.000 | 478.094.000 | 22.747.700 |
| Minimum | -180.764.000 | -81.000.000 | 0 | -92.000.000 |
| Std. Dev. | 82.553.020 | 140.470.600 | 112.094.200 | 78.858.140 |
| | | | | |
| N | 56 | 56 | 56 | 56 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9 (Data diolah, 2020)

Dari hasil statistik deskriptif diatas, dapat dilihat bahwa untuk variabel cadangan dana tabarru' menunjukkan nilai minimum sebesar Rp. - 180.764.000 yang dimiliki oleh PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia tahun 2019 yang artinya bahwa perusahaan tersebut tidak berhasil dalam mengelola dana peserta selain itu juga menunjukkan bahwa kinerja para underwriting yang belum maksimal. Nilai maksimum sebesar Rp. 369.870.000 dimiliki oleh PT. AIA Financial tahun 2019, hal ini berarti perusahaan tersebut telah berhasil mengelola dana peserta dan juga menunjukkan kinerja yang baik dalam mengelola dana peserta asuransi. Rata-rata perusahaan asuransi syariah memiliki nilai cadangan dana tabarru' yang lebih besar dari nilai minimum cadangan dana tabarru' yang diperlu dari PT. Asuransi Allianz Utama Indonesia tahun 2019. Kemudian cadangan dana tabarru' dalam penelitian ini memiliki standar deviasi sebesar Rp. 82.553.020

Variabel independen yaitu pendapatan premi memperoleh nilai minimum sebesar Rp. 81.000.000 yang dimiliki oleh PT. Asuransi Jiwa Central Asia Raya tahun 2018 yang berarti perusahaan tersebut kurang mampu dalam mempromosikan produk asuransi yang ada kepada masyarakat sehingga memiliki pendapatan premi yang rendah. Sedangkan nilai maksimum dimiliki oleh PT. Prudential Syariah tahun 2019 sebesar Rp. 625.350.000 yang artinya perusahaan berhasil mempromosikan produk asuransi syariah kepada masyarakat. Nilai rata-rata pendapatan premi sebesar Rp. 71.819.120 artinya perusahaan asuransi syariah berhasil

menawarkan produk asuransi syariah. Kemudian standar deviasi pendapatan premi sebesar Rp. 140.470.600.

Variabel beban klaim dalam penelitian ini memiliki nilai minimum sebesar Rp. 0 dimiliki oleh PT. Capital Life Syariah tahun 2016, hal ini dikarenakan belum adanya produk asuransi syariah yang ditawarkan atau transaksi pada perusahaan tersebut. Sedangkan nilai maksimum sebesar Rp. 478.904.000 dimiliki oleh PT. Prudential Syariah tahun 2019 dikatakan bahwa kebijakan klaim asuransi perusahaan tersebut belum efisien atau dikatakan banyaknya peserta asuransi sehingga menyebabkan tingginya klaim. Dengan nilai rata-rata Rp. 68.059.610 hal ini terjadi karena masyarakat telah mengenal produk asuransi syariah. Standar deviasi beban klaim dalam penelitian ini adalah sebesar Rp. 112.094.200.

Variabel hasil investasi memiliki nilai minimum sebesar -Rp. 92.000.000 yang dimiliki oleh PT. Asuransi Mega Umum tahun 2017 yang berarti perusahaan kurang mampu untuk mengelola dana peserta kedalam investasi dan nilai maksimum sebesar Rp. 22.747.700 yang dimiliki oleh PT. AIA Financial tahun 2019 hal ini berarti perusahaan ini mampu mengelola dana peserta untuk diinvestasikan dengan baik. Rata-rata nilai yaitu sebesar Rp. 29.289.260 dan standar deviasi sebesar Rp. 78.858.140.

4.2. Hasil Estimasi Regresi Data Panel

a. Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.2
Hasil Regresi Data Panel *Common Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 10185.77 | 7.037.623 | 1.447.331 | 0.1538 |
| PENDAPATAN_PREMI | 0.353955 | 0.102395 | 3.456.751 | 0.0011 |
| BEBAN_KLAIM | -0.348042 | 0.126217 | -2.757.480 | 0.0080 |
| HASIL_INVESTASI | 0.775285 | 0.084905 | 9.131.187 | 0.0000 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9 (Data diolah, 2020)

b. Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.3
Hasil Regresi Data Panel *Fixed Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.033.838 | 1.048.651 | 1.939.480 | 0.0579 |
| PENDAPATAN_PREMI | 0.288706 | 0.069753 | 4.138.949 | 0.0001 |
| BEBAN_KLAIM | -0.261789 | 0.086157 | -3.038.511 | 0.0037 |
| HASIL_INVESTASI | 0.707785 | 0.090816 | 7.793.591 | 0.0000 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9 (Data diolah, 2020)

c. Random Effect Model (REM)

Tabel 4.4
Hasil Regresi Data Panel *Random Effect Model*

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 10185.77 | 4.462.578 | 2.282.485 | 0.0266 |
| PENDAPATAN_PREMI | 0.353955 | 0.064929 | 5.451.402 | 0.0000 |

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DANA TABARRU'
PADA ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019**

| | | | | |
|-----------------|-----------|----------|------------|--------|
| BEBAN_KLAIM | -0.348042 | 0.080035 | -4.348.631 | 0.0001 |
| HASIL_INVESTASI | 0.775285 | 0.053839 | 1.440.016 | 0.0000 |

4.3. Hasil Uji Model Regresi Data Panel

a. Uji Chow

Tabel 4.5
Hasil Uji Chow

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|------------|--------|--------|
| Cross-section F | 6.948.103 | -13,39 | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 67.131.097 | 13 | 0.0000 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9 (Data diolah, 2020)

b. Uji Hausman

Tabel 4.6
Hasil Uji Hausman

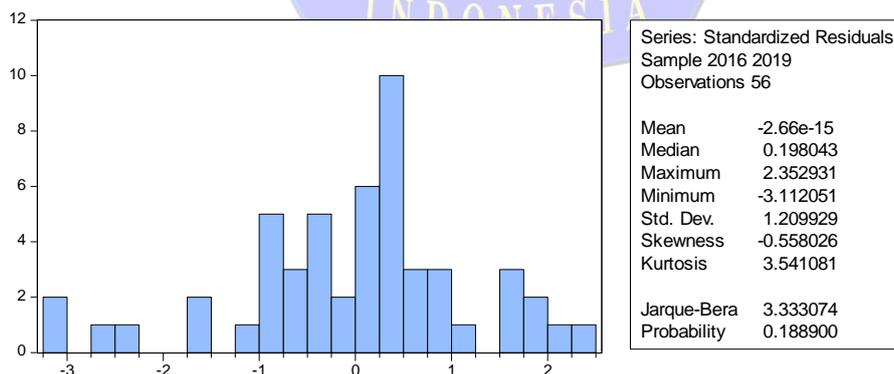
| Test Summary | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob. |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 86.770.957 | 3 | 0.0000 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9 (Data diolah, 2020)

4.4. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan bantuan Eviews 9, diketahui nilai *Jarque-Bera* sebesar 3,333074 dengan nilai *p-value* sebesar 0,188900 dimana lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinieritas

| | CDT | PP | BK | HI |
|-----|----------|----------|----------|----------|
| CDT | 1.000000 | 0.504993 | 0.380846 | 0.713237 |
| PP | 0.504993 | 1.000000 | 0.605949 | 0.446741 |
| BK | 0.380846 | 0.605949 | 1.000000 | 0.415612 |
| HI | 0.713237 | 0.446741 | 0.415612 | 1.000000 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9 (Data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variable hasil investasi menunjukkan angka $0,713237 < 0,8$ yang berarti variabel hasil investasi tidak memiliki masalah multikolinieritas. Sementara variabel pendapatan premi menunjukkan angka $0,504993 < 0,8$ yang berarti pendapatan premi tidak memiliki masalah multikolinieritas dan variabel beban klaim menunjukkan angka $0,380846 < 0,8$ yang berarti beban klaim tidak memiliki masalah multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 10074.49 | 6.306.889 | 1.597.379 | 0.1183 |
| PP | 0.011676 | 0.114172 | 0.102270 | 0.9191 |
| BK | 0.083533 | 0.078042 | 1.070.353 | 0.2910 |
| HI | 0.244139 | 0.035723 | 6.834.246 | 0.1076 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9 (Data diolah, 2020)

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa variable pendapatan premi menunjukkan angka $0,9191 > 0,05$ variabel beban klaim menunjukkan angka $0,2910 > 0,5$ dan variabel hasil investasi menunjukkan angka $0,1076 > 0,05$. Hal ini menyatakan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini tidak memiliki masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.9
Hasil Uji Durbin-Watson

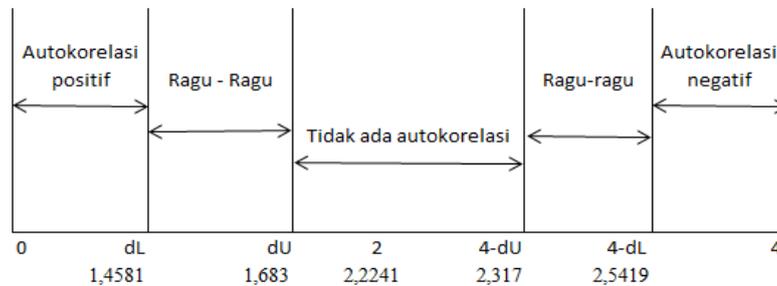
| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|---------------------------------------|-------------|--------------------|-------------|--------|
| C | 37006.42 | 14023.80 | 2.638.829 | 0.0119 |
| PP | 0.789996 | 0.176011 | 4.488.343 | 0.0001 |
| BK | -1.077.295 | 0.078043 | -1.380.381 | 0.0000 |
| HI | 0.483865 | 0.091628 | 5.280.758 | 0.0000 |
| Effects Specification | | | | |
| Cross-section fixed (dummy variables) | | | | |
| Weighted Statistics | | | | |
| R-squared | 0.912655 | Mean dependent var | 33137.34 | |

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DANA TABARRU' PADA ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019

| | | | |
|--------------------|-----------|--------------------|-----------|
| Adjusted R-squared | 0.876821 | S.D. dependent var | 70005.45 |
| S.E. of regression | 26523.95 | Sum squared resid | 2.74E+10 |
| F-statistic | 2.546.905 | Durbin-Watson stat | 2.224.123 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 | | |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9 (Data diolah, 2020)

Gambar 4.2
Gambar Uji Autokorelasi



Dari hasil estimasi didapat nilai *Durbin Watson* statistik sebesar 2,2241 pada seluruh populasi, dan jumlah variabel bebas didapat nilai dU sebesar 1,6830, dL sebesar 1,4581, 4-dU sebesar 2,317, dan 4-dL sebesar 2,5419. Dengan melihat *Durbin Watson* statistiknya maka tidak ada autokorelasi.

4.5. Hasil Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Tabel 4.10
Tabel Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|------------------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 2.033.838 | 1.048.651 | 1.939.480 | 0.0579 |
| PENDAPATAN_PREMI | 0.288706 | 0.069753 | 4.138.949 | 0.0001 |
| BEBAN_KLAIM | -0.261789 | 0.086157 | -3.038.511 | 0.0037 |
| HASIL_INVESTASI | 0.707785 | 0.090816 | 7.793.591 | 0.0000 |

Sumber: Hasil pengolahan data dengan Eviews versi 9 (Data diolah, 2020)

Berdasarkan ketentuan analisis dalam statistika menggunakan uji t, maka penolakan terhadap H0 dilakukan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$. Dengan $df = 14 - 3 - 1 = 10$ dan $Sig \alpha 0,05$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,2281 dan didapatkan hasil pengujian hipotesis secara parsial berikut :

1) Hasil Uji Hipotesis 1: Pengaruh Pendapatan Premi (X1) terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Y)

Uji hipotesis secara parsial berdasarkan hasil perhitungan Eviews 9 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah sebesar 4,138 H1 diterima

bahwa $4,138 > 2,2281$ serta $\text{Sig } \alpha 5\%$ atau $0,0001 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial t pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan dana tabarru'.

2) Hasil Uji Hipotesis 2: Pengaruh Beban Klaim (X_2) terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Y)

Uji hipotesis secara parsial berdasarkan hasil perhitungan Eviews 9 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar $-3,038$ dengan nilai *signifikansi t* sebesar $0,0037$. Maka dapat disimpulkan H_2 diterima bahwa $-3,038 > -2,2281$ serta $\text{Sig } \alpha 5\%$ atau $0,0037 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial t beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan dana tabarru'.

3) Hasil Uji Hipotesis 3: Pengaruh Hasil Investasi (X_3) terhadap Cadangan Dana Tabarru' (Y)

Uji hipotesis secara parsial berdasarkan hasil perhitungan Eviews 9 pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa nilai t hitung yang diperoleh adalah sebesar $7,793$ dengan nilai *signifikansi t* sebesar $0,0000$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak H_3 diterima bahwa $7,793 > 2,2281$ serta $\text{Sig } \alpha 5\%$ atau $0,0000 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa secara parsial t hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan dana tabarru'.

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Pendapatan premi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan tabarru'. Hal ini dikarenakan pendapatan premi merupakan salah satu sumber pemasukan perusahaan, sehingga semakin banyak premi yang diperoleh semakin besar pula nilai cadangan dana tabarru'.
- 2) Beban klaim berpengaruh negatif dan signifikan terhadap cadangan dana tabarru'. Karena klaim yang dibayarkan kepada peserta asuransi tidak seluruhnya bersumber dari cadangan dana tabarru', misalnya dari reasuransi dan bahwa setiap terjadinya klaim oleh peserta akan berpengaruh pada cadangan dana tabarru'. Dengan kata lain, klaim akan mengurangi *surplus underwriting* pada perusahaan asuransi syariah.
- 3) Hasil investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan dana tabarru'. Hal ini menunjukkan bahwa semakin banyak dana dari hasil investasi yang didapatkan maka semakin tinggi pula cadangan dana tabarru' pada perusahaan asuransi syariah. Dengan ini dapat dikatakan bahwa perusahaan asuransi syariah melakukan banyak investasi di berbagai pos, maka akan banyak pula peluang yang dihasilkan investasi tersebut sehingga cadangan dana tabarru' akan meningkat.

5.1 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Perusahaan asuransi syariah perlu lebih teliti ketika proses seleksi resiko agar tidak terjadi defisit *underwriting*. Serta pengelolaan dana tabarru' harus ditingkatkan lagi agar hasil yang diperoleh maksimal.
- 2) Perusahaan asuransi syariah perlu meningkatkan kembali investasinya dengan baik dan tepat agar dapat meningkatkan keuntungan dari dana

***FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI CADANGAN DANA TABARRU'
PADA ASURANSI SYARIAH DI INDONESIA PERIODE 2016-2019***

- 3) Pada penelitian ini menggunakan sampel dari 14 perusahaan asuransi syariah di Indonesia, diharapkan untuk penelitian selanjutnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan melakukan penelitian dengan periode yang berbeda.
- 4) Untuk penelitian selanjutnya agar menambah variabel independen lainnya agar dapat menjelaskan variabel apa saja yang dapat mempengaruhi cadangan dana tabarru' perusahaan asuransi syariah di Indonesia.
- 5) Pihak perusahaan asuransi syariah sebaiknya mengeluarkan laporan keuangan setiap periodenya agar dapat dilihat kesehatan keuangan perusahaan secara berkala



DAFTAR REFERENSI

- Alifianingrum, Rosyda Suprayogi, Noven. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Surplus Underwriting Dana Tabarru' Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, 5(2). 144-158.
- AlNemer, H. (2015). Participants' Perceptions about Takaful Operators Disclosure System: An Empirical Study on Saudi Arabia. *Islamic Finance, Performance and Efficiency*, 3
- Amrin, A. 2006. *Asuransi Syariah: Keberadaan dan Kelebihannya di Tengah Asuransi konvensional*. Jakarta: IKAPI
- Dia, S.M. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Cadangan Dana Tabarru Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia Periode 2014-2018. STEI. Jakarta. 23.
- Fatwa Dewan Syariah Nasional No.21/DSN-MUI IX/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah.
- Muljono, D. 2015. *Perbankan dan Lembaga Keuangan Syariah*. Pekanbaru: Andi
- Nopriansyah, W. 2016. *Asuransi Syariah: Berkah Terakhir Yang Tak Terduga*. Pekanbaru: Andi
- Pimada, L. M., & Sukmana, R. 2016. Islamic Insurance (Takaful): Underwriting Surplus (Deficit) Of Tabarru' Fund In Indonesia. 1-11.
- Rokhmatussa'dyah, Ana dan Suratman. 2011. *Hukum Investasi & Pasar Modal*. Jakarta: Sinar Grafika
- Sofhian, S., & Suleman, S. N. A. 2017. Pengaruh Kualitas Produk dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah dalam Memilih Asuransi Syariah di PT. Prudential Life Anssurance Cabang Kota Gorontalo. Li Falah: *Journal of Islamic Economics and Business Studies*, 2(1), 155-182.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Soemitra, A. 2017. *Bank & Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Prenamedia Group
- Sukmaningrum, P. S. 2019. Factors that Influence Surplus Underwriting of Tabarru Funds in General Islamic Insurance Companies. *KnE Social Sciences*, 249-263.
- Suparmin, A. 2019. *Asuransi Syariah Konsep Hukum Dan Operasionalnya*. Ponorogo: Uwais Penerbit Indonesia
- Sula, M.S. 2004. *Asuransi Syariah (Life and General) "Konsep dan Sistem Operasional."* Jakarta: Gema Insani Press
- Zainuddin, A. 2008. *Hukum Asuransi Syariah*. Jakarta: Sinar Grafik

Daftar Riwayat Hidup Penulis

Data Pribadi

Nama : Dian Dwi Lestari
NPM : 11160600048
Tempat dan Tanggal Lahir : Jakarta, 09 Juli 1997
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Jln. Martil No. 13 RT 002 RW 04,
Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Pulo Gadung,
Jakarta Timur, 13210
Telepon : 087880754816
Email : diandwilest@gmail.com

Pendidikan Formal

SDN 03 Pagi, Jakarta : Lulus Tahun 2009
SMPN 99, Jakarta : Lulus Tahun 2012
SMKN 40, Jakarta : Lulus Tahun 2015
STEI Indonesia, Jakarta : Tahun 2016 sampai sekarang

Pekerjaan

: Finance & Accounting Staff
Alamat Kantor : Jln. A. Yani No.Kav 49. Rawasari, Cemp. Putih,
Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta.